

Pengaruh Jumat Berkah Terhadap Peningkatan Kesadaran Sosial dan Keagamaan Pada Masyarakat Sekitas Yayasan Al-Ikhlas Sidoarjo

Adilya Rahmadhani^{1*} Chabib Musthofa²

¹² Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

* e-mail: adilyaarahma@gmail.com

Article history

Submitted: 2024/09/29; Revised: 2024/10/10; Accepted: 2024/10/14

Abstract

This study is aimed at studying the influence of the blessing of Friday tradition, organized by the Al-Hilas Foundation in Great Kebon Agung, Sukodono, Sidoarjo, and more and more social and religious consciousness about the surrounding community. This tradition includes the active participation of citizens in the form of donations of food and basic needs distributed among destitute people every Friday in the morning. This study uses qualitative methods with unstructured interviews and non-participant observation as data collection methods. The research results show that the Friday Blessing Program plays an important role in increasing social empathy, strengthening relationships among residents, and enhancing people's religious awareness. Apart from providing material assistance, this tradition also contributes to strengthening values of solidarity and deepening awareness of Islamic teachings, especially in terms of sharing and compassion for others. The program is considered effective in creating a more caring and religious social environment, as well as encouraging people to actively participate in faith-based social activities.

Keywords

Friday Blessings; Religious Values; Social Awareness



© 2024 by the authors. This is an open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

1. PENDAHULUAN

Kesadaran sosial dan keagamaan merupakan landasan penting dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya di Indonesia yang dikenal sebagai negara mayoritas muslim. Islam tidak hanya mewajibkan umatnya membayar zakat, namun juga mengajarkan pentingnya infaq dan sedekah. Orang yang gemar bersedekah adalah orang yang beriman dengan tulus (Alghifari Muhammad Dzar et al., 2023). Perintah bersedekah menekankan pentingnya memisahkan produk berupa makanan, dan memberikan dukungan kepada orang lain sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan mental umat Islam. Dalam ajaran Islam, bersedekah bukan hanya kewajiban moral, tetapi juga cara untuk memperkuat hubungan solidaritas antar anggota masyarakat. Umat Islam didorong untuk meringankan beban orang lain melalui sedekah, menumbuhkan empati, dan menjaga keseimbangan sosial sambil menerima pahala dari Allah. Perilaku ini mencerminkan pengakuan bahwa rejeki merupakan anugerah yang harus digunakan untuk kebaikan Bersama (Anjelina et al., 2020). Nilai-nilai sosial dan agama tidak hanya menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari, namun juga menjadi sarana mempererat tali silaturahmi dan membangun solidaritas antar warga. Tradisi Jum'at Berkah merupakan bentuk kegiatan sosial yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran sosial dan keagamaan. Tradisi dikembangkan untuk mendukung penerapan ajaran agama dan sebagai strategi untuk mengomunikasikan misi keagamaan (Hatimah Husnul et al., 2021). Tradisi ini rutin terjadi pada hari Jumat, saat masyarakat berkumpul untuk berbagi makanan dan penghidupan dengan sesama, terutama mereka yang kurang mampu. Jum'at berkah adalah jumat mubarak yang memiliki arti jum'at yang diberkahi (Falah et al., 2024).

Tradisi Jumat penuh berkah ini biasanya dilakukan oleh masyarakat atau badan pengelola informasi dan sedekah resmi, bahkan sering kali dilakukan oleh perorangan (Bahari Dini Fakhira & Fatira Marlya, 2021). Ibadah yang dilakukan pada hari Jumat dijanjikan pahala berlipat ganda (Ilhami Mardhiyah Dwi et al., 2022). Jumat penuh berkah mengingatkan umat Islam akan keistimewaan hari Jumat, di mana amalan-amalan hari Jumat seperti salat, sedekah, membaca Al-Quran, dan berdoa mendapatkan pahala yang besar (Suhadarliyah et al., 2024). Ajaran Islam memberikan prioritas khusus untuk melaksanakan ibadah umum dan ketaatan pada hari Jumat (Rahman, 2023). Tradisi ini tidak hanya memperkuat hubungan spiritual dengan Tuhan, tetapi juga mendorong kesadaran sosial melalui kegiatan bermanfaat bagi sesama. Tujuan utama tradisi ini adalah untuk memperkuat solidaritas sosial, meningkatkan kepedulian terhadap sesama, serta mendalami pemahaman dan

praktik nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Tradisi Jumat berkah tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa bantuan materiil, tetapi juga memperkuat rasa peduli serta minat sosial dan keagamaan. Kegiatan tersebut biasanya dilakukan oleh perorangan atau lembaga resmi pengelola infaq dan shadaqah, dengan struktur dan mekanisme administrasi yang tertata rapi. Dalam pelaksanaannya, tidak jarang tradisi ini dilakukan secara swadaya oleh perorangan atau kelompok kecil yang ingin memberikan sumbangan secara langsung. Kegiatan ini tidak hanya berupa pemberian bantuan materiil, tetapi juga menumbuhkan kepedulian sosial dan pemantapan nilai-nilai keagamaan di kalangan masyarakat.

Sedekah berasal dari kata "shada-qa" dalam bahasa Arab yang artinya jujur atau memberi dengan tulus (Rafi, 2019). Sedekah dapat diartikan sebagai pemberian baik berupa harta maupun non-harta yang dilakukan oleh individu atau badan usaha untuk kepentingan umum, tanpa kewajiban zakat. Pasal 28 dan 29 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 menyatakan bahwa infak dan sedekah diatur secara khusus dalam pasal keempat. Pasal tersebut mengatur tentang pengelolaan infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya (Mushthofa Abd Halim & Wicaksono Ammar Kukuh, 2020). Sedekah tidak terbatas pada uang atau barang saja, tetapi juga mencakup berbagai bentuk kebaikan lainnya seperti tenaga, waktu, ilmu, atau bahkan perhatian untuk membantu sesama. Berbeda dengan zakat yang memiliki syarat dan jumlah tertentu, sedekah lebih fleksibel dan dapat diberikan kapan saja dan dalam jumlah berapa pun sesuai dengan kemampuan dan niat pemberi sedekah. Tujuan utama sedekah adalah untuk mendatangkan manfaat yang luas bagi masyarakat, mendukung kesejahteraan global, dan memperkuat solidaritas sosial antarmanusia. Dengan berperan aktif dalam bersedekah, seseorang tidak hanya menunaikan tanggung jawab sosialnya, tetapi juga turut berkontribusi dalam menciptakan kerukunan dan kesejahteraan masyarakat serta mendapatkan berkah dan pahala dari Allah SWT.

Sedekah merupakan jembatan penting yang mempererat hubungan spiritual antara manusia dengan Tuhan, dan juga merupakan hubungan spiritual dengan sesama. Ketika seseorang memberi, ia mengungkapkan rasa syukur atas pemberian Sang Pencipta. Rasa syukur juga dapat menghilangkan rasa iri terhadap kebahagiaan atau keberuntungan orang lain (Rachmawati et al., 2021). Sedekah dapat mendatangkan kebahagiaan bagi orang lain, dan Allah menjamin rezeki bagi orang yang bersedekah (Fata Ahmad Khoirul et al., 2024). Tindakan ini adalah manifestasi ketaatan dan bentuk ibadah yang mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sedekah memperkuat ikatan sosial dan solidaritas antarmanusia, karena berbagi menciptakan

rasa kasih sayang dan rasa solidaritas meskipun menghadapi tantangan hidup. Dalam konteks ini, sedekah bukan hanya kewajiban tetapi juga sarana untuk memperkuat nilai-nilai agama dan kemanusiaan yang mendalam. Konteks sosial dalam hal ini memberikan pengertian bahwa sedekah Jumat merupakan sarana yang efektif untuk memperkuat solidaritas antar warga. Upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya sedekah dari perspektif internal dapat dilakukan oleh para ulama melalui dakwah. Mereka dapat menekankan bahwa pemberdayaan ekonomi umat Islam bukan hanya bentuk ibadah kepada Allah, tetapi juga bentuk ibadah sosial untuk membantu sesama. Lebih dari itu, si pendonor sendirilah yang akan merasakan manfaat dari sedekahnya (Syafiq, 2018). Keikutsertaan dalam kegiatan ini mempererat hubungan antar warga sekitar dan menciptakan suasana saling mendukung dan peduli. Keberadaan mereka menjadi contoh nyata bagaimana semangat gotong royong dan perlindungan sosial dapat dihidupkan dan dipertahankan dalam masyarakat modern yang cenderung individualis. Dari sisi keagamaan, kegiatan amal Jumat yang diselenggarakan oleh Yayasan Al-Ikhlas juga berperan penting dalam meningkatkan kesadaran spiritual warga, mendorong mereka untuk menjalankan ajaran agamanya dengan menyumbangkan makanan kepada yang membutuhkan. Hal ini tidak hanya mengajarkan pentingnya bersedekah sebagai salah satu rukun Islam, tetapi juga menggugah manusia untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah.

Sedekah Jumat Berkah Yayasan Al-Ikhlas di Griya Kebon Agung 1, Desa Kebon Agung, Sukodono, Sidoarjo merupakan salah satu kegiatan yang memberikan dampak signifikan bagi masyarakat sekitar. Salah satu alasan utama kegiatan ini adalah upaya untuk meningkatkan solidaritas sosial di kalangan warga sekitar. Kegiatan ini menjadi sarana bagi masyarakat untuk berkontribusi secara aktif dalam membantu sesama, terutama mereka yang berada dalam kondisi kurang mampu, seperti anak yatim. Sedekah Jumat ini dapat membantu anak-anak yatim serta masyarakat sekitar yang membutuhkan, sehingga bantuan yang diberikan benar-benar sampai kepada mereka yang paling memerlukannya. Kegiatan yang diadakan setiap hari Jumat setelah salat Subuh ini melibatkan partisipasi aktif warga sekitar dengan menyumbangkan makanan, sayur-sayuran, dan barang-barang lainnya. Setelah salat Subuh, masyarakat dapat datang ke Yayasan Al-Ikhlas untuk mengambil donasi berupa makanan, sembako, atau barang-barang lain yang telah disediakan oleh para donatur, sehingga kegiatan ini tidak hanya memperkuat solidaritas sosial, tetapi juga memberikan manfaat langsung kepada mereka yang membutuhkan.

Kegiatan ini berkontribusi untuk meningkatkan hubungan sosial yang berlandaskan pada nilai-nilai agama. Adanya partisipasi dalam kegiatan jumat berkah, warga secara tidak langsung memperkuat komitmen terhadap nilai-nilai Islam dan saling mendukung dengan kebaikan. Tradisi ini mengingatkan kita bahwa membantu sesama dalam Islam merupakan bagian integral dari praktik keagamaan yang tidak dapat diabaikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak kegiatan jumat berkah terhadap peningkatan kesadaran sosial dan keagamaan masyarakat sekitar Yayasan Al-Ikhlas. Mengkaji dampak dari program ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang efektivitas program berbasis agama dalam meningkatkan kesadaran sosial dan keagamaan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Penelitian kualitatif juga bertujuan untuk mencapai pemahaman bersama tentang realitas sosial dari sudut pandang partisipan (Shafira, 2024). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk mengungkap dampak tradisi Jumat Berkah pada masyarakat di sekitar Yayasan Al-Ikhlas. Pilihan metode ini didasarkan pada kemampuan metode kualitatif untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dari perspektif partisipan dan dinamika yang terjadi di lapangan. Lokasi penelitian dipilih di lingkungan sekitar Yayasan Al-Ikhlas, Griya Kebon Agung 1, Desa Kebon Agung, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, karena lokasi ini merupakan pusat pelaksanaan kegiatan Jumat Berkah.

Data penelitian ini dikumpulkan melalui dua metode, yaitu wawancara dan observasi non-partisipan. Observasi non-partisipan memungkinkan peneliti untuk mengamati partisipan tanpa berinteraksi langsung dengan mereka, sehingga dapat memperoleh data yang lebih objektif (Anjani Ni Made Ayu Cantika Mutiara et al., 2024). Sementara itu, wawancara tidak terstruktur digunakan untuk memperoleh data yang lebih mendalam (Wilinny et al., 2019). Wawancara tidak terstruktur memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan pertanyaan berdasarkan tanggapan partisipan, sehingga dapat memperoleh data yang lebih akurat dan relevan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Jumat Berkah yang diselenggarakan oleh Yayasan Al Ikhlas di Griya Kebon Agung 1, Sukodono, Sidoarjo terbukti sangat efektif dalam meningkatkan

kepedulian sosial dan keagamaan di masyarakat sekitar. Meskipun awalnya yayasan ini didirikan untuk menyantuni anak yatim dan fakir miskin, kegiatan ini sangat efektif dapat membantu anak yatim serta masyarakat sekitar yang kurang mampu. Yayasan ini juga berhasil melibatkan masyarakat secara aktif dalam kegiatan sosial yang rutin diadakan setiap hari Jumat. Berdasarkan hasil penelitian, partisipasi masyarakat dalam program ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi penerima manfaat, tetapi juga memperkuat rasa kasih sayang dan solidaritas antar warga.



Gambar 1. Kegiatan Jumat Berkah

Melalui program jumat berkah, yayasan al ikhlas mampu menggerakkan masyarakat untuk saling berbagi donasi berupa barang-barang kebutuhan pokok dan menyalurkannya kepada mereka yang membutuhkan. Partisipasi tersebut merupakan wujud nyata keinginan kolektif masyarakat untuk saling membantu dan mempererat tali silaturahmi (Suhartono et al., 2024). Hal ini mendorong tumbuhnya rasa tanggung jawab bersama untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Masyarakat belajar bahwa berbagi tidak hanya membantu orang lain, tetapi juga meningkatkan kualitas hubungan sosial mereka dengan orang lain (Ilmu et al., 2023).

Tradisi jumat berkah juga berperan penting dalam memperkuat nilai-nilai empati dan simpati di masyarakat. Kegiatan ini menumbuhkan kesadaran akan pentingnya memikirkan kesejahteraan orang lain, terutama mereka yang kurang beruntung (Widayati Wiwik et al., 2024). Empati yang ditanamkan dalam program ini membantu membangun hubungan sosial yang lebih erat dan harmonis di lingkungan sekitar (Salim Ahmad & Salekhah Rahma Aida Vivi, 2023).

Selain berdampak sosial, kegiatan jumat berkah juga menumbuhkan kesadaran beragama di tengah masyarakat. Tradisi ini mengajak masyarakat untuk lebih taat dalam menjalankan ajaran agama, terutama dalam hal berbagi rezeki dan peduli

terhadap sesama. Keikutsertaan dalam kegiatan keagamaan merupakan cerminan kesungguhan masyarakat dalam mengimplementasikan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan jumat berkah dapat mempererat rasa solidaritas dan persatuan antarumat beragama serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya berbagi informasi dan peduli terhadap sesama. Selain itu, dapat membantu masyarakat untuk lebih memahami dan menghayati ajaran agama, sehingga dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun yayasan al-ikhlas juga menjalankan program lain seperti santunan anak yatim, namun fokus utama Yayasan adalah pada jumat berkah yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sosial dan keagamaan. Sebab, program jumat berkah dinilai memiliki potensi untuk memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berbagi dan peduli terhadap sesama. Dengan demikian, yayasan al-ikhlas dapat memperkuat upayanya dalam membangun masyarakat yang lebih berbelas kasih dan sadar sosial. Selain itu, program jumat berkah juga membantu meningkatkan kesadaran beragama di masyarakat yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Kegiatan Santunan Anak Yatim

Meskipun program-program lainnya ini mendukung tujuan utama yayasan, namun tidak mengurangi pentingnya jumat berkah sebagai katalis utama untuk memperkuat solidaritas sosial dan spiritual. Dalam hal ini, jumat berkah berperan besar dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya berbagi informasi dan kepedulian terhadap sesama, serta dalam menumbuhkan rasa solidaritas dan persatuan di antara umat beragama. Oleh karena itu, yayasan al ikhlas tetap menjadikan jumat berkah sebagai prioritas utama dalam memenuhi misinya membangun masyarakat yang lebih berbelas kasih dan sadar sosial, sehingga program-program lainnya dapat dijalankan secara efektif dan efisien untuk mendukung tujuan utama yayasan.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa program jumat berkah tidak hanya mendatangkan manfaat materiil saja, tetapi juga mempererat tali silaturahmi dan kesadaran beragama. Yayasan al-ikhlas berhasil menciptakan ekosistem sosial yang lebih berempati dan religius, di mana setiap orang merasa berkewajiban untuk saling mendukung dan menolong. Dalam ekosistem tersebut, nilai-nilai perlindungan dan kepedulian sosial dapat tumbuh dan berkembang sehingga masyarakat dapat menjadi lebih tangguh dan peduli dalam menghadapi berbagai permasalahan kehidupan. Selain itu, program Jumat berkah juga dapat membantu menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya berbagi informasi dan kepedulian terhadap sesama, serta menumbuhkan rasa solidaritas dan persatuan antarumat beragama.

4. KESIMPULAN

Tradisi Jumat Berkah yang dilaksanakan oleh Yayasan Al Iklas, Griya Kebon Agung, Sukhodno, Sidoarjo, telah memberikan dampak yang mendalam bagi kesadaran sosial dan keagamaan masyarakat sekitar. Program ini mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dengan memberikan sumbangan berupa makanan dan kebutuhan pokok setelah salat Subuh setiap hari Jumat. Berkah program ini, masyarakat tidak hanya memberikan sumbangan penting, tetapi juga mempererat tali silaturahmi dan solidaritas sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara tidak terstruktur dan observasi non partisipan untuk mengetahui dampak program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program jumat berkah efektif dalam menumbuhkan rasa empati, rasa tanggung jawab sosial, dan kesadaran beragama di masyarakat, serta dapat membantu anak yatim dan masyarakat yang kurang mampu. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan komitmen perusahaan untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Tradisi jumat berkah juga menjadi salah satu cara untuk memperdalam pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga dan peduli terhadap sesama. Yayasan Al-Ikhlas berhasil menciptakan ekosistem sosial keagamaan yang lebih peduli berkat kegiatan ini. Dengan demikian, program jumat berkah dinilai sebagai langkah efektif untuk mempererat hubungan sosial dan kesadaran beragama di masyarakat sekitar Yayasan Al-Ikhlas

REFERENSI

- Alghifari Muhammad Dzar, Meidi Siti Nur Hayati, Aeni Ani Nur, & Nasution Zulfan Kamal. (2023). Pengembangan Aplikasi Bis (Belajar Infaq Dan Sedekah) Berbasis Thunkable Untuk Menumbuhkan Kesadaran Menunaikan Sedekah Dan Infaq Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(3), 1237–1246. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.2508>
- Anjani Ni Made Ayu Cantika Mutiara, Artha I Gede Agus Indram Bayu, & Purnami Putu Wahyuning Sri. (2024). Perancangan Brand Identity UMKM Steak Ijow Jalanan Dalam Upaya Meningkatkan Brand Awareness Di Made Blez Studio. *AMARASI: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 5(2), 219–229.
- Anjelina, E. D., Salsabila, R., & Fitriyanti, D. A. (2020). Peranan Zakat, Infak dan Sedekah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Jihbiz Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 136–147. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v4i2.859>
- Bahari Dini Fakhira, & Fatira Marlya. (2021). Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis Perspektif Pedagang Terhadap Efek Sedekah Melalui Jum'at Berkah Dalam Memudahkan Perolehan Rezeki. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 86–91.
- Falah, R., Nadia, A., Bella Shifwa Izza, Gunawan, H., & Mardiah, A. (2024). Jum'at Berkah Dalam Meningkatkan Kepedulian Dan Intensitas Ibadah Warga Tasik Serai Timur INFO ARTIKEL ABSTRAK. *Octo: Community Service Journal*, 1(2), 115–126.
- Fata Ahmad Khoirul, Isnaini, Lestari Dwi Ayu, Amarta Dhea Rahmadayanti, Karim Moh Dixy Amirul, Karim Mu'minin Amirul, Arrahmah Muthia Maghfira, Azizah Marial, Sari Norliana, & Sukma Syifa Bayu. (2024). Membangun Kegiatan Jum'at Berkah Berbagi Makanan Di Masjid Al-Muhajirin Desa Cempaka Mulia Barat. *Jurnal Ekonomi Sinergi (JES)*, 8(8), 12–15.
- Hatimah Husnul, Emawati, & Husni Muhammad. (2021). Tradisi Tahlilan Masyarakat Banjar di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya. *Jurnal Studi Keislaman*, 2(1).
- Ilhami Mardhiyah Dwi, Permata Citra Puspa, & Hartati Merri Sri. (2022). Peningkatan Motivasi Bagi Masyarakat Terkena Dampak COVID-19 dengan Gerakan Donasi Sembako di Kelurahan Padang Harapan Kota Bengkulu. *SETAWAR ABDIMAS*, 1(2), 30–37. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/Setawar>
- Ilmu, J., Nonformal, P., Sikap, M., Pada, E., Usia, A., Melalui, D., Sedekah, P., Berkah, J., Paud, D., Mandiri, I., Bogor, K., Kumari, R., Nurhayati, S., Harmiasih, S., & Yunitasari, S. E. (2023). *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 1067. 09(2). <https://doi.org/10.37905/aksara.9.2.1067-1074.2023>
- Mushtofa Abd Halim, & Wicaksono Ammar Kukuh. (2020). Efektifitas Regulasi & Pengelolaan Infaq, Sedekah dan Dana Sosial Keagamaan (Studi Kasus di Gerakan Koin NU-Care Kota Kediri). *Jurnal At-Tamwil*, 2(1), 23–50.
- Rachmawati, N., Alhassan, M. L., & Syafii, M. (2021). Sedekah Bumi: Model Kebersyukuran dan Resiliensi Komunitas pada Masyarakat Pesisir Utara Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian*, 15(1), 1–26. <https://doi.org/10.21043/jp.v15i1.9075>

- Rafi, M. (2019). Living Hadis : Studi atas Tradisi Sedekah Nasi Bungkus Hari Jumat oleh Komunitas Sijum Amuntai. *Jurnal Living Hadis*, 4(1), 133. <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2019.1647>
- Rahman, A. (2023). Kanre Juma: Tradisi Jumat Berkah di Wilayah Peri Urban Desa Kaballokang Pakkabba Kabupaten Takalar. *Journal of Urban Sociology*, 1(2), 88–96. <https://doi.org/10.30742/jus.v1i2.3185>
- Salim Ahmad, & Salekhah Rahma Aida Vivi. (2023). Kesadaran Sosial Masyarakat Masa Pandemi; Kajian Religiusitas di Sleman Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, XIV(1), 141–149. <https://doi.org/10.32529/glasser.v3i2.338>
- Shafira, A. (2024). Strategi Komunikasi Kehumasan Dinas Pertanian Dan Ketahanan [angan DIY Dalam Mensosialisasikan Gerakan Selamatkan Pangan. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Sosial Dan Informasi*, 9(3), 671–685. <https://doi.org/10.52423/jikuho.v9i3.246>
- Suhadarliyah, Umiyati Hesti, Dewi Putri Swastika Gusti Krisna, & Rahardjo Dasa. (2024). Kegiatan Jumat Berkah, Meningkatkan Kesadaran Berbagi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 33–39.
- Suhartono, Suwandi, Tasdiq, Muhadi, & Rifa'i Mohammad. (2024). Hubungan Antara Zakat, Infak dan Sedekah dengan Nilai-nilai Sosial Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 167–180.
- Syafiq, A. (2018). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf. *Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 5(2), 1–24.
- Widayati Wiwik, Alfina Alisa, & Anwar Rosyida Nurul. (2024). Analisis Kegiatan Sosial Sebagai Pengembangan Kemampuan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini Di Paud Cendekia Kids School Kota Madiun. *Seminar Nasional Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 3(1), 223–231. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA>
- Wilinny, Halim Chrissyca, Sutarno, Nugroho Ngajudin, & Hutabarat Fauzi Akbar Maulana. (2019). Analisis Komunikasi DI PT.Asuransi Buana Independent Medan. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 3(1).